KATA PENGANTAR

Dengan rahmat dan hidayah Allah SWT dan atas petunjukNya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2019. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama 1 (satu) tahun atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Semarang menyelenggarakan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga.

Sesuai pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa Kepala Daerah berkewajiban menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Segala bentuk kemajuan dan keberhasilan yang dicapai selama tahun 2019 merupakan upaya bersama dari seluruh *stakeholders* pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga meskipun terdapat hal-hal yang memerlukan upaya peningkatan. Disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dalam rangka pemberian layanan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kepada masyarakat pada tahun 2019.

Semoga laporan ini dapat memenuhi prinsip dan substansi penyelenggaraan pemerintahan daerah serta tetap memenuhi azas tertib, transparansi dan akuntabilitas, sehingga apa yang telah kita laksanakan dalam APBD Tahun Anggaran 2019 dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari semua pihak yang kiranya bermanfaat bagi kemajuan pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung tersusunnya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2019.

	Ungaran, 17 Januari 2020 KEPALA DINAS PENDIDIKAN , KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN SEMARANG **SUKATON PURTOMO PRIYATMO,S.H.,M.M** **Pembina Utama Muda** **NIP. 196404041992031014**

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang *"Good Gonernance"* efektif, bersih dan profesional dalam rangka mensejahterakan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Semarang terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, termasuk di dalamnya pelayanan di bidang Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasayarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab

Penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahragamerupakan bidang pembangunan yang menempati posisi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia berkualitas sebagai modal dasar pembangunan secara menyeluruh yang dapat memberikan konstribusi yang berarti bagi pemecahan permasalahan bangsa dan negara.

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan mengembangkan potensi sumber daya manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaa pembangunan harus diupayakan setiap program dan kegiatan

pembangunan yang akan dilaksanakan saling bersinergi satu dengan yang lain, serta harus mampu memanfaatkan anggaran secara efisien dan mengutamakan orientasi setiap kegiatan kepada pencapaian sasaran dan tujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis dan RPJMD. Sejalan dengan hal tersebut di atas, Dinas Pendidikan, Kabudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang bertekad mewujudkan visi Bupati Semarang yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016 – 2021 “Peneguhan Kabupaten Semarang yang Maju, Mandiri, Tertib dan Sejahtera (Matra II)” .

Dalam upaya pencapaian visi Bupati Semarang tersebut, melalui penyelenggaraan layanan prima pendidikan yang berkualitas untuk mewujudkan masyarakat Semarang yang cerdas komperhensif dan berdaya saing, dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang melaksanakan 17 program dengan total anggaran belanja langsung dinas sebesar Rp.202.365.321.000,- belanja tidak langsung hibah Rp.30.715.600.000,- dari sumber dana APBD II, Bantuan Keuangan Provinsi serta Dana Alokasi Khusus.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat disebutkan bahwa setiap berakhirnya tahun anggaran, Kepala Daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) selambatnya bulan ketiga tahun selanjutnya. Atas dasar tersebut, maka disusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga menyusun Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tahun 2019.

Dengan Laporan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tersebut diharapkan, dapat dilihat dan diukur kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang selama satu tahun anggaran yang meliputi capaian kinerja, capaian sasaran strategis, capaian tujuan (*goal*), realisasi anggaran dan keberhasilan kinerja sesuai dengan target indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu, laporan ini diharapkan mampu menyajikan pelaporan

yang akuntabel, terbuka, transparan dan berlandaskan hukum, sehingga mampu mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan profesional.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2019 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai maksud sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya dalam mengelola sumber daya dan kemampuan manajerial secara efektif dan efisien yang sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Semarang. Sedangkan tujuan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai evaluasi dan upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

C. GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH

Menurut Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang Tugas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah menyelenggarakan urusan pemerintahahan Daerah di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Perumusan kebijakan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pendidikan,kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
4. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan Berdasarkan Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016, bahwa Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat membawahi:**
   a. Subbagian Perencanaan;
   b. Subbagian Keuangan; dan
   c. Subbagian Umum dan Kepegawaian
3. **Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat membawahi:**
   a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
   b. Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
   c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat.
4. **Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar membawahi:**
   a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Dasar;
   b. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama; dan
   c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar.
5. **Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan membawahi:**
   a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Mayarakat;
   b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
   c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
6. **Bidang Kebudayaan membawahi:**
   a. Seksi Kesejarahan, Permuseuman dan Kepurbakalanan; dan
   b. Seksi Kesenian dan Nilai-Nilai Budaya.
7. **Bidang Kepemudaan, dan Olahraga membawahi**;
   a. Seksi Kepemudaan;
   b. Seksi Olahraga; dan
   c. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.

D. KONDISI PERANGKAT DAERAH

Sumber daya aparatur pada Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang, yang kemudian dijabarkan dengan Lampiran XXV Peraturan Bupati

Semarang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja, Dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai jumlah pegawai sebanyak 4.637 orang yang bertugas di dinas, Koordinator Wilayah Kecamatan, UPTD SPF SD SMP dan UPTD SPNF dan SKB. Berikut ini data kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga berdasarkan Jenis Jabatan.

Tabel 1.1
Data Pegawai Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga

No	Jenis Jabatan	Total
1.	Jabatan Struktural	26
2.	Jabatan Fungsional Umum	312
3.	Jabatan Fungsional Tertentu (Guru, Pengawas, Penilik, Pamong Budaya, Pamong Belajar)	4.299
	JUMLAH	**4.637**

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2019

Tabel di atas menunjukkan sumber daya manusia dengan kompetensi yang beragam, masing-masing personel memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung akselerasi program pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang.

BAB II
GAMBARAN UMUM URUSAN YANG DILAKSANAKAN
TAHUN 2019

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan, kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, maka program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut :

A. URUSAN PENDIDIKAN

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan

a. Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa;
b. Pengadaan alat pratik dan peraga siswa;
c. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah;
d. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik;
e. Pengembangan pendidikan anak usia dini (lomba-lomba PAUD);
f. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini;
g. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini;
h. Perencanaan dan penyusunan program anak usia dini;
i. Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini;
j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
k. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa oleh SKB Susukan;
l. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa oleh SKB Ungaran;
m. Fasilitasi GOPTKI;
n. Penyelenggaraan Akreditasi PAUD.

2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan:

a. Pembangunan ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK;
b. Pembangunan perpustakaan SD dan SMP APBD II;
c. Pengadaan buku pelajaran dan buku perpustakaan SD dan SMP, dsj DAK;
d. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa SD dan SMP DAK;I
e. Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD dan SMP APBD II;
f. Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK;
g. Pembangunan paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU, dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP;

h. Rehabilitasi paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU, dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP;
i. Rehabilitasi sarana air bersih/sanitary SD dan SMP DAK;
j. Penyediaan Bantuan Operasional Sekplah (BOS) jenjang SD/Sederajat;
k. Penyediaan Bantuan Operasional Sekplah (BOS) jenjang SMP/Sederajat;
l. Pengembangan program sekolah inklusi SD;
m. Pengembangan program sekolah inklusi SMP;
n. Penyelenggaraan paket B setara SMP oleh Dinas;
o. Penyelenggaraan paket B setara SMP oleh SKB Susukan;
p. Penyelenggaraan paket B setara SMP di SKB Ungaran;
q. Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SD (lomba-lomba siswa, dsj);
r. Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SMP (lomba-lomba siswa, dsj);
s. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP APBD II;
t. Penyelenggaraan akreditasi SD dan SMP;
u. Penyediaan beasiswa kurang mampu SD;
v. Penyediaan beasiswa kurang mampu SMP;
w. Penyediaan beasiswa prestasi SD;
x. Penyediaan beasiswa prestasi SMP;
y. Pelaksanaan lomba-lomba Satuan Pendidikan SD;
z. Pelaksanaan lomba-lomba satuan pendidikan SMP;
aa. Pelaksanaan regrouping Sekolah Dasar;
bb. Monitoring, evaluasi dan pelaporan SD;
cc. Monitoring, evaluasi dan pelaporan SMP.

3. Program Pendidikan Non Formal, dengan kegiatan :

a. Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan;
b. Pengembangan pendidikan keaksaraan;
c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
d. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Sususkan;
e. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Ungaran;
f. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal oleh Dinas;
g. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal di SKB Susukan;
h. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal di SKB Ungaran;

i. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh Dinas;
j. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh SKB Susukan;
k. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh SKB Ungaran.

4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan:

a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
b. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF;
c. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD;
d. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP;
e. Lomba-lomba pendidik dan tenaga kependidikan.

5. **Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dengan kegiatan**:

a. Pembinaan dewan pendidikan;
b. Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan;
c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
d. Evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan SD (Try out, ujian sekolah, ujian nasional, dsb);
e. Evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan SMP (Try out, ujian sekolah, ujian nasional, dsj);
f. Pelaksanaan pendidikan kharakter (Nasionalisme, sosialisasi bahaya rokok, kursus mahir Dasar Pramuka, Pengarustamaangender, dsb);
g. Penyediaan jasa pendidik dan tenaga kependidikan formal;
h. Penyediaan jasa pendidik dan tenaga kependidikan non formal;
i. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi PAUD;
j. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi SD;
k. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi SMP.

B. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

1. Program peningkatan peran serta kepemudaan, dengan kegiatan:

a. Pembinaan organisasi kepemudaan;
b. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan.

2. **Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, dengan kegiatan:**
    a. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat;
    b. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah;
    c. Penyelenggaraan kompetisi olahraga;
    d. Pemberian pernghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi;
    e. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
3. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga, dengan kegiatan:**
    a. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga.

C. URUSAN KEBUDAYAAN

1. **Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan:**
    a. Pelestarian dan aktualisasi budaya daerah.
2. **Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan kegiatan:**
    a. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air;
    b. Perumusan kebijakan sejarah dan purbakala;
    c. Pendukungan pengelolaan museum dan taman budaya daerah.
3. **Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dengan kegiatan:**
    a. Fasilitasi pengembangan keragaman budaya daerah;
    b. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah;
    c. Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal.

BAB III
HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN

A. REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahragatahun anggaran 2019 pagu anggaran belanja sebesar Rp.766.605.379.000,- terealisasi Rp. 724.659.991.456,- (94,53%) sedangkan belanja hibah teranggarkan di BKUD sebesar Rp. 30.715.600.000,- terealisasi Rp. 29.881.400.000,- (97,28%). Secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Langsung Tahun 2019

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A	**Belanja Tidak Langsung :**			
1	Belanja Pegawai	564.240.058.000	530.387.772.313	94,00
2	Belanja Hibah	37.715.600.000	29.881.400.000	97,28
3	Belanja Sosial	0	0	0
4	Belanja Bagi Hasil	0	0	0
B	**Belanja Langsung :**	**202.365.321.000**	**194.272.219.143**	**96,00**
1	Belanja Pegawai	81.509.683.000	79.039.422.000	96,97
2	Belanja Barang dan Jasa	71.449.598.000	68.961.030.923	96,52
3	Belanja Modal	49.083.296.000	45.708.466.714	93,12

Tabel 3.2

Target dan Realisasi Urusan Pendidikan

Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
URUSAN WAJIB PENDIDIKAN PELAYANAN DASAR	***194.224.688.000***	***186.293.096.443***	***95,67***

Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	***1.454.496.000***	***1.430.454.834***	***98,35***
Pengelolaan Surat Menyurat	16.000.000	16.000.000	100
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	260.000.000	255.136.684	98,13
Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	60.000.000	100
Penyediaan Logistik Kantor	281.840.000	264.301.500	93,78
Penatausahaan Administrasi Keuangan	147.000.000	146.399.950	99,59
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	26.000.000	25.206.100	96,95
Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Ke luar Daerah	160.000.000	159.806.600	99,88
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung/ Teknis Perkantoran	503.656.000	503.604.000	99,99
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	***458.819.000***	***451.312.993***	***98,00***
Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor dan Gedung Kantor	150.000.000	144.036.000	96,02
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	88.760.000	88.760.000	100
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	75.000.000	73.887.993	98,52
Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	145.059.000	144.629.000	99,70

Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	***2.982.000.000***	***2.565.852.550***	***86,04***
Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	2.964.000.000	2.547.893.750	85,96
Pengelolaan administrasi kepegawaian	18.000.000	17.958.800	99,77
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	***15.000.000***	***14.979.000***	99,86
Penyusunan Laporan capaian kinerja dan keuangan SKPD	15.000.000	14.797.000	99,86
Program Perencanaan	***95.671.000***	***95.671.000***	100
Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	95.671.000	95.671.000	100
Program Pendukung Pelayanan UPTD Pendidikan	***3.900.481.000***	***3.730.807.716***	95,65
Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan Kecamatan	2.269.379.000	2.191.382.900	96,56
Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan SMP Negeri	1.500.000.000	1.412.072.543	94,14
Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan SMA/SMK, SKB dan TKN	131.102.000	127.352.767	97,14
Program Pendidikan Anak Usia Dini	***802.200.000***	***794.063.575***	***98,99***

Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	85.000.000	82.563.065	97,13
Pengadaan alat pratik dan peraga siswa	60.000.000	59.100.000	98,50
Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	113.000.000	113.000.000	100
Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	67.000.000	67.000.000	100
Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	165.000.000	161.500.000	97,88
Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	106.200.000	106.200.000	100
Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PAUD	30.000.000	30.000.000	100
Perencanaan dan Penyusunan Program Anak Usia Dini	20.000.000	19.260.400	96,30
Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini	46.000.000	46.000.000	100
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000	10.000.000	100
Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa oleh SKB Susukan	5.000.000	5.000.000	100
Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa oleh SKB Ungaran	5.000.000	5.000.000	100
Fasilitasi GOP TKI	40.000.000	40.000.000	100

Program/ Kegiatan	**Target (Rp)**	**Realisasi (Rp)**	**(%)**
Pengelolaan Bangtuan Sarana Prasarana PAUD	10.000.000	9.440.110	94,40
Penyelenggaraan Akeditasi PAUD	40.000.000	40.000.000	100
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	***108.349.415.000***	***103.455.945.336***	***95,48***
Penambahan ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK	2.503.210.000	2.502.858.700	99,99
Pembangunan Perpustakaan SD dan SMP APBD II	510.000.000	481.342.000	94,38
Pengadaan buku pelajaran dan buku perpustakaan SD dan SMP,dsj DAK	4.123.507.000	4.116.018.597	99,82
Pengadaan alat praktek dan alat peraga siswa SD dan SMP DAK	2.067.330.000	2.065.188.980	99,90
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP APBD II	1.055.000.000	964.284.400	91,40
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP APBD I	220.000.000	215.950.000	98,16
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP DAK	8.737.297.000	8.717.319.000	99,77
Pembangunan paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU dan bangunan prasarana sekolah	1.040.000.000	936.816.700	90,08

Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
lainnya SD dan SMP			
Rehabilitasi paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP	2.261.459.000	2.247.587.600	99,39
Rehabilitasi sarana air bersih/ sanitary SD dan SMP DAK	351.984.000	350.243.900	99,51
Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/Sederajat	55.417.667.000	53.494.533.012	96,53
Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SMP/Sederajat	28.283.711.000	25.776.337.947	91,13
Pengembangan Program Sekolah Inklusi SD	50.000.000	50.000.000	100
Pengembangan Program Sekolah Inklusi SMP	40.000.000	40.000.000	100
Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh Dinas	100.000.000	99.915.700	99,92
Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh SKB Susukan	10.000.000	10.000.000	100
Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh SKB Ungaran	6.000.000	6.000.000	100
Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SD (Lomba – Lomba Siswa, dsj)	462.000.000	450.974.900	97,61

Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SMP (Lomba – Lomba Siswa, dsj)	377.000.000	366.945.000	97,33
Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP APBD II	205.000.000	203.688.900	99,36
Penyelenggaraan akreditasi SD dan SMP	50.000.000	50.000.000	100
Penyediaan Beasiswa Kurang Mampu SD	10.000.000	10.000.000	100
Penyediaan Beasiswa Kurang Mampu SMP	9.250.000	9.250.000	100
Penyediaan Beasiswa prestasi SD	90.000.000	29.360.000	32,62
Penyediaan Beasiswa prestasi SMP	125.000.000	20.000.000	16,00
Pelaksanaan Lomba – Lomba Satuan Pendidikan SD	189.000.000	186.330.000	98,59
Pelaksanaan Lomba – Lomba Satuan Pendidikan SMP	25.000.000	25.000.000	100
Pelaksanaan Regrouping Sekolah Dasar	10.000.000	10.000.000	100
Monitoring, evaluasi dan pelaporan SD	10.000.000	10.000.000	100
Monitoring, evaluasi dan pelaporan SMP	10.000.000	10.000.000	100

Program/ Kegiatan	**Target (Rp)**	**Realisasi (Rp)**	**(%)**
Program Pendidikan Non Formal	***3.368.456.000***	***3.322.340.257***	***98,63***
Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal	502.100.000	463.300.000	92,27
Pembinaan pendidikan kursus & kelembagaan	53.954.000	53.953.400	100
Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	168.000.000	167.981.700	99,99
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	9.833.000	9.833.000	100
Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Susukan	20.000.000	20.000.000	100
Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Ungaran	20.000.000	20.000.000	100
Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal oleh dinas	75.000.000	74.472.000	99,30
Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal di SKB Susukan	1.390.045.000	1.307.428.306	99,88
Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal di SKB Ungaran	1.140.524.000	1.135.371.851	99,55
Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal oleh Dinas	50.000.000	50.000.000	100

Program/ Kegiatan	**Target (Rp)**	**Realisasi (Rp)**	**(%)**
Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal oleh SKB Susukan	10.000.000	10.000.000	100
Program Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan	***1.106.604.000***	***1.029.038.170***	***92,99***
Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	10.000.000	10.000.000	100
Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF	100.000.000	100.000.000	100
Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD	674.104.000	635.038.000	94,20
Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP	262.500.000	229.000.170	87,24
Lomba – Lomba Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60.000.000	55.000.000	91,67
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	***72.193.646.000***	***69.762.631.012***	***96,63***
Pembinaan Dewan Pendidikan	100.000.000	100.000.000	100
Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	545.000.000	543.255.362	99,68
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000	9.980.000	99,80

Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan SD (Try Out, Ujian Sekolah, Ujian Nasional, dsj)	649.360.000	645.877.600	99,46
Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan SMP (Try Out, Ujian Sekolah, Ujian Nasional, dsj)	461.000.000	436.722.000	94,73
Pelaksanaan pendidikan kharakter (Nasionalisme, sosialisasi bahaya rokok, kursus mahir Dasar Pramuka, Pengarustamaangender, dsj)	333.950.000	324.591.800	97,20
Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Formal	65.426.628.000	63.209.238.000	96,61
Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non Formal	4.407.000.000	4.233.850.000	96,07
Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi PAUD	50.000.000	49.158.250	98,32
Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi SD	186.708.000	185.958.000	99,60
Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi SMP	24.000.000	24.000.000	100

Tabel 3.3

Target dan Realisasi Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Program/ Kegiatan	***Target (Rp)***	***Realisasi (Rp)***	**(%)**
URUSAN PEMUDA DAN OLAHRAGA	***4.967.748.000***	***4.954.356.700***	***99,73***
Program peningkatan peran serta kepemudaan	***660.000.000***	***657.885.000***	***99,68***
Pembinaan organisasi kepemudaan	570.000.000	568.205.000	99,69
Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	90.000.000	89.680.000	99,64
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	***3.907.748.000***	***3.902.807.000***	***99,87***
Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	160.000.000	159.412.000	99,63
Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	160.000.000	159.478.000	99,67
Penyelenggaraan kompetisi olahraga	455.000.000	453.849.000	99,75
Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	2.908.613.000	2.906.638.000	99,93
Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	224.135.000	223.430.000	99,69
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	***400.000.000***	***393.664.700***	***98,42***
Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasana olahraga	400.000.000	393.664.700	98,42

Tabel 3.4

Target dan Realisasi Urusan Kebudayaan

URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN	***2.670.785.000***	***2.664.766.000***	***99,77***
Program Pengembangan Nilai Budaya	***1.420.785.000***	***1.420.785.000***	***100***
Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	1.420.785.000	1.420.785.000	100
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	***610.000.000***	***603.981.000***	***99,01***
Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	135.000.000	135.000.000	100
Perumusan Kebijakan Sejarah dan Purbakala	75.000.000	73.257.000	97,68
Pendukungan Pengelolaan Museum dan Taman budaya di daerah	400.000.000	395.724.000	98,93
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	***640.000.000***	***640.000.000***	***100***
Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	400.000.000	400.000.000	100
Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	175.000.000	175.000.000	100
Seminar dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi budaya Lokal	65.000.000	65.000.000	100

B. REALISASI CAPAIAN KINERJA RENJA PERANGKAT DAERAH

1. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Secara umum Kinerja di bidang pendidikan, sebagai prioritas pembangunan daerah menunjukkan hasil yang baik. Capaian kinerja dan

Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan target Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dan RKPD Perubahan Tahun 2019, untuk Urusan Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga tercermin dari terealisasinya indikator kinerja berupa *outcome* yang menunjukkan keberhasilan pembangunan melalui pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukungnya dalam tahun 2019. Keberhasilan Pembangunan di Urusan Pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga dapat dilihat lebih rinci dari indikator kinerja pelayanan yang telah dicapai ditahun 2019.

2. Capaian Indikator IKU RPJMD 2016 – 2021

a. Urusan Pendidikan

Tabel 3.5
Capaian Urusan Pendidikan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2018	2019		
				Target	Realisasi	% capaian
1	2	3	4	5	6	7
	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT					
	Fokus Kesejahteraan Masyarakat					
01.00	**Pendidikan**					
01.01	Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,87	7,89	7,88	99,87
01.02	Angka harapan lama sekolah	Tahun	12,84	12,86	12,85	99,92
	ASPEK PELAYANAN UMUM					
	Fokus Layanan Urusan Wajib					
	Urusan Wajib Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar					
01.00	**Pendidikan**					
01.01	Pendidikan dasar:					
01.01.01	Angka Partisipasi Sekolah :					
	Usia 7 - 12 Tahun	%	100	100	99,65	99,65
	Usia 13 - 15 Tahun	%	97,2	97,3	97,39	102,15
	Usia 16 - 18 Tahun	%	74,39	74,4	73,81	99,21

Sumber : BPS Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Capian IKU RPJMD urusan pendidikan pada Tahun 2019 menunjukkan kinerja yang baik. Dari total sejumlah 5 (lima) IKU tidak semuanya memenuhi target RPJMD.

Penjelasan atas capaian kinerja masing-masing IKU diuraikan sebagai berikut:

1) Rata-Rata Lama Sekolah

Pada tahun 2019 rata-rata lama sekolah penduduk di Kabupaten Semarang sebesar 7,88. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Semarang menempuh pendidikan selama tujuh tahun. Capaian Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Semarang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan lebih tinggi dibandingkan capaian rata-rata lama sekolah Provinsi Jawa Tengah yang sebesar 7,35. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin meningkat.

2) Angka Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah merupakan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Pada tahun 2019, angka Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten pada tahun 2019 sebesar 12,85 tahun artinya artinya bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas) di masa mendatang adalah selama 12,85 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan lulus SLTA. Capaian ini juga lebih tinggi dari capaian Provinsi Jawa Tengah sebesar 12,64.

3) **Angka Partisipasi Sekolah**

Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM). Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, sampai dengan tahun 2019 APS penduduk usia 7-12 tahun sebesar 99,65%, APS

penduduk usia 13-15 tahun sebesar 97,39% dan APS penduduk usia 16-18 tahun sebesar 73,81%. Dibandingkan capaian APS penduduk usia 7-12 tahun mengalami penurunan dan tidak memenuhi target RPJMD Berdasarkan data BPS, APS penduduk perempuan usia 7-12 tahun partisipasi sekolahnya kurang dari 100% yaitu 99,63%. Hal ini dikarenakan faktor disabilitas dikarenakan faktor disabilitas.

Tabel 3.6

Capaian Urusan Pendidikan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2018	2019		
				Target	Realisasi	% capaian
1	2	3	4	5	6	7
	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT					
	Fokus Kesejahteraan Masyarakat					
01.00	**Pendidikan**					
01.03	Peningkatan penyaluran beasiswa miskin	%	5,04	5,13	5,45	106,24

Capaian indikator penyaluran beasiswa miskin pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan memenuhi target RPJMD. Pada tahun 2019 indikator penyaluran beasiswa miskin tercapai 5,45% atau 106,24% dari yang ditargetkan dalam RPJMD. Tercapainya indikator Peningkatan penyaluran bea siswa miskin pada tahun 2019 didukung oleh adanya Program Indonesia Pintar (PIP) dari Pemerintah Pusat serta adanya program Bea Siswa Miskin (BSM) dari Pemerintah Kabupaten Semarang.

b. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 3.7

Capaian Urusan Pemuda dan Olahraga Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	% capaian
1	2	3	4	5	6	7
	ASPEK PELAYANAN UMUM					
	Fokus Layanan Urusan Wajib					
11.01	Persentase organisasi pemuda berprestasi	%	30	40	36,67	91,68

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	% capaian
11.02	Indeks cabang olahraga yang berprestasi	%	83,33	87	89,29	102,63

Sumber data : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Pada tahun 2019 jumlah Organisasi Kepemudaan (OKP) Kabupaten Semarang yang dibina sejumlah 30 (tiga puluh) OKP. Dari 30 (tiga puluh) OKP yang ada sejumlah 11 OKP berprestasi, sehingga Indikator Prosentase organisasi pemuda berprestasi tercapai 36,67%. Kurang optimalnya prestasi organisasi pemuda ini dikarenakan adanya even tingkat Provinsi yang tidak dilaksanakan pada tahun 2019, serta minimnya even lomba tingkat kabupaten.

Indeks cabang olahraga yang berprestasi di Kabupaten Semarang sebesar 89,29% hal ini memenuhi target RPJMD. Jumlah cabang olahraga berprestasi sejumlah 25 (dua puluh lima) cabor dari 30 (tiga puluh) cabang olahraga (cabor) yang ada di Kabupaten Semarang. Adapun cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2019 antara lain:

1) Anggar
2) Angkat Besi
3) Atletik
4) Basket
5) Bola Voli
6) Bridge
7) Gulat
8) Judo
9) Karate
10) Menembak
11) Muaythai
12) Paralayang
13) Sepatu Roda
14) Taekwondo
15) Tenis Meja
16) Renang
17) Senam
18) Sepakbola
19) Pencak silat
20) Tarung Derajat

21) Wushu
22) Panjat Tebing
23) Bulu Tangkis
24) Panahan
25) Catur

c. Urusan kebudayaan

Tabel 3.8

Capaian Urusan Kebudayaan Tahun Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	% capaian
1	2	3	4	5	1	2
	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT					
	Fokus Kesejahteraan Masyarakat					
	Fokus Seni Budaya dan Olahraga					
01.00	**Kebudayaan**					
01.01	Jumlah peningkatan grup kesenian	Grup	1.060	30	54	180
	ASPEK PELAYANAN UMUM					
	Fokus Layanan Urusan Wajib					
	Urusan Wajib Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar					
12.00	**Kebudayaan**	-				
12.01	Peningkatan jumlah Museum dan Kepurbakalaan	Buah	49	5	94	1.880

Sumber data : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang

Pada tahun 2019 Jumlah group kesenian di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan sebanyak 54 group. Tahun 2018 terdapat sejumlah 3.852 group kesenian dan pada tahun 2019 terdapat 3.906 group kesenian. Tercapainya target ini karena adanya kebijakan hibah kesenian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang, sehingga menumbuhkan dan meningkatkan minat masyarakat untuk mendirikan group kesenian sebagai wadah masyarakat dalam mengapresiasikan dan melestarikan seni budaya daerah.

Capaian Indikator kinerja peningkatan jumlah Museum dan Kepurbakalaan sebesar 94 buah dikarenakan adanya temuan-temuan benda cagar budaya baru diwilayah Kabupaten Semarang selama tahun 2019, yang antara lain:

1) Temuan Prasasti sebanyak 8 buah di Desa Kalisidi Kec.Ungaran Barat;
2) Temuan Artefac Candi sebanyak 75 buah di Kel Sidomulyo Kec.Ungaran Timur dan sebanyak 1 buah di Desa Sumogawe Kec,Getasan;
3) Manik-Manik dan Lempengan emas sebanyak 9 buah di Desa Sukoharjo Kec.Pabelan;
4) Arca Dewi Tara sebanyak 1 buah di Desa Sumogawe Kec.Getasan.

3. Capaian Indikator Kinerja Berdasarkan RKPD perubahan 2019

a. Urusan Pendidikan

Tabel 3.9

Capaian Urusan Pendidikan Tahun 2018 dan Tahun 2019

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Angka Partisipasi Kasar (APK):					
Angka Partisipasi Kasar usia 4-6 tahun untuk usia PAUD	%	67,42	69,4	69,35	102,86
- usia 7-12 tahun (usia SD/sederajat)	%	103,03	103,03	107,58	104,42
- usia 13-15 tahun (usia SMP/sederajat)	%	101,99	101,99	103,19	101,18
- usia 16-18 tahun (usia SMA/SMK/sederajat)	%				
Angka Partisipasi Murni (APM):					
- usia 7-12 tahun (usia SD/sederajat)	%	91,95	95,23	97,48	102,36
- usia 13-15 tahun (usia SMP/sederajat)	%	74,98	81,88	75,47	92,17
- usia 16-18 tahun (usia SMA/SMK/sederajat)	%				
Guru berkualifikasi S-1/D-IV:					
- PAUD, TK/RA	%	75,67	75,67	77,59	102,54

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
- SD	%	90,82	90,82	92,09	101,4
- SMP	%	94,91	94,91	94,97	100,06
Pendidik/Guru bersertifikat pendidik:					
- PAUD, TK	%	45,4	45,62	49,52	108,55
- SD	%	57,73	57,96	55,36	95,89
- SMP	%	73,55	73,55	75,79	103,05
Ruang kelas kondisi baik yang mendukung PBM:					
- PAUD, TK	%	93,26	93,26	93,42	100,17
- SD	%	93,5	94,06	87,62	95,15
- SMP	%	94,97	98,32	91,66	93,23
Angka Putus Sekolah (APS) :					
- SD	%	0,1	0,07	0,03	233,33
- SMP	%	0,2	0,18	0,13	138,46
Angka Kelulusan:					
- SD/MI	%	100	100	100	100
- SMP/MTs	%	100	100	100	100
Angka melek huruf	%	99,98	99,98	99,98	100
Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	93,89	94,2	94,72	100,55
Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	87,72	87,72	88,25	100,6
Rata-rata Capaian SPM:					
- SD	%	*95,1*	*96,16*	98,02	101,93
- SMP	%	*94,32*	*94,4*	97,2	100,19

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019

Secara umum capaian indikator kinerja bidang pendidikan di Kabupaten Semarang bisa dikatakan Baik. Hal ini tampak dari capaian APK dan APM disemua jenjang pendidikan. Dari capaian APK APM pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pendidikan sudah tinggi. Angka putus sekolah dari

tahun ke tahun juga mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, demikian pula pada angka melanjutkan dan beberapa indikator lainnya.

1) Pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan

a) Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan PAUD, SD/MI dan SMP/MTS, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.10
Capaian APK Tahun 2018-2019

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Angka Partisipasi Kasar (APK):					
Angka Partisipasi Kasar usia 4-6 tahun untuk usia PAUD	%	67,42	69,4	69,35	102,86
- usia 7-12 tahun (usia SD/sederajat)	%	103,03	103,03	107,58	104,42
- usia 13-15 tahun (usia SMP/sederajat)	%	101,99	101,99	103,19	101,18

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang,Tahun 2019

Gambar 3.1
Grafik Angka Partisipasi Kasar Tahun 2018 – 2019

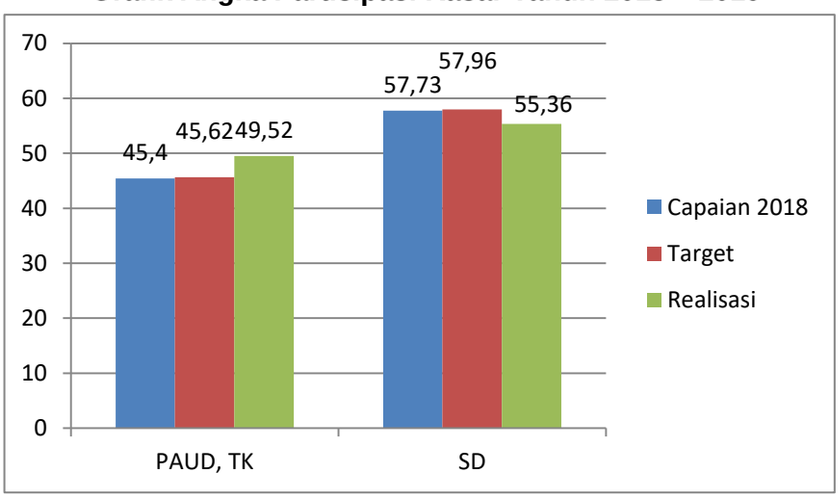

Dari Tabel dan grafik APK diatas tampak bahwa target APK pada tahun 2019 tercapai 100% dari target RPJMD, kecuali untuk APK PAUD. Pada tahun 2019 tercapai APK pada jenjang PAUD sebesar 69,35 atau 102,86 % dari target sebesar 67,41 Untuk jenjang SD/MI tercapai sebesar 107,58 atau 104,42% dari target sebesar 103,03. Sedangkan

pada jenjang SMP/MTs APK tercapai sebesar 103,19 dari target 101,99 atau 101,18%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi. Keberhasilan ini di dukung oleh adanya kebijakan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun serta pemberian bea siswa miskin dari Pemerintah Pusat dan Daerah.

b) Capaian Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2019 sebagai tabel di bawah:

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Angka Partisipasi Murni (APM):					
- usia 7-12 tahun (usia SD/sederajat)	%	91,95	95,23	97,48	102,36
- usia 13-15 tahun (usia SMP/sederajat)	%	74,98	81,88	75,47	92,17

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2019 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan memenuhi target RPJMD. Untuk angka melanjutkan siswa SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan memenuhi target RPJMD. Hal ini didukung dengan tingkat kelulusan siswa SD/MI dan siswa SMP/MTs tahun pelajaran 2018/2019 yang sebesar 100%. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat Kabupaten Semarang akan pentingnya pendidikan.

c) Menurunnya angka putus sekolah sebagaimana tabel berikut

Tabel 3.12
Angka Putus Sekolah Tahun 2018-2019

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Angka Putus Sekolah (APS) :					
- SD	%	0,1	0,07	0,03	233,33
- SMP	%	0,2	0,18	0,13	138,46

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Capaian Angka putus sekolah pada tahun 2019 untuk jenjang SD/MI dan SMP/MTs mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini didukung dengan adanya program BOS dan Program Indonesia Pinter dari Pemerintah Pusat serta Bantuan Beasiswa bagi Siswa Miskin oleh Pemerintah Kabupaten Semarang.

d) Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2019 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Angka Melanjutkan Tahun 2018-2019

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	93,89	94,2	94,72	100,55
Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	87,72	87,72	88,25	100,6

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2019 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan memenuhi target RPJMD. Untuk angka melanjutkan siswa SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan memenuhi target RPJMD. Hal ini didukung dengan tingkat kelulusan siswa SD/MI dan siswa SMP/MTs tahun pelajaran

2018/2019 yang sebesar 100%. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat Kabupaten Semarang akan pentingnya pendidikan.

e) Angka Melek Huruf

Gambar 3.3
Grafik Angka Melek Huruf Tahun 2018-2019

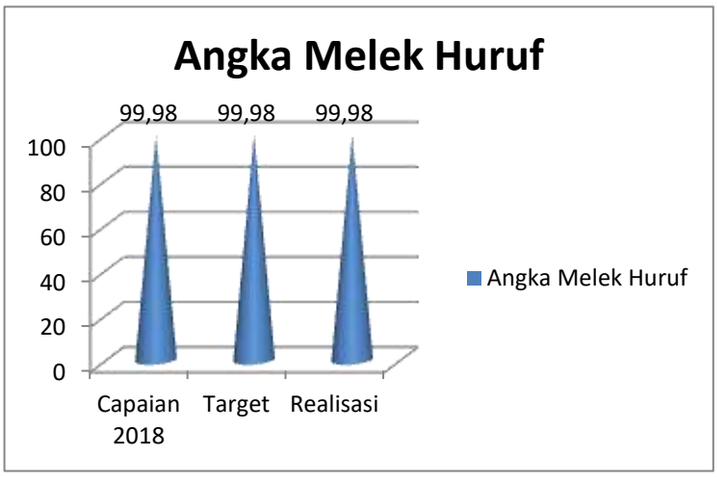

Pada tahun 2019 Angka melek huruf tercapai sebesar 99,98% telah memenuhi target RPJMD. Salah satu upaya agar warga buta aksara yang telah melek huruf tidak buta kembali, maka dilaksanakan program keaksaraan fungsional oleh Pemerintah daerah Kabupaten Semarang.

f) Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian indikator pemerataan dan akses layanan pendidikan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 adalah

i. Peningkatan kuantitas dan kualitas sekolah melalui pembangunan dan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas/bangunan sekolah yang antara lain :

a) Pembangunan Ruang Kelas Sekolah SD sejumlah 4 unit SD dan 3 unit SMP dari dana DAK;
b) Pembangunan Ruang Kelas Sekolah Inklusi SD sejumlah 6 unit SD dari dana DAK;
c) Pembanguan Perpustakaan SD sebanyak 3 unit perpustakaan SD dari dana APBD II;
d) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD sebanyak 7 unit SD dari dana APBD II;
e) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD dan SMP sebanyak 5 unit dari dana APBD I;

f) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah sebanyak 34 unit SD dan SMP sebanyak 6 unit dari dana DAK SD dan SMP

Dari pembangunan dan rehabilitasi pada gedung-gedung sekolah tersebut di atas, mendukung tercapainya ruang kelas yang sesuai standar, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Jumlah Ruang Kelas Baik Tahun 2018 – 2019

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Ruang kelas kondisi baik yang mendukung PBM:					
- PAUD, TK	%	93,26	93,26	93,42	100,17
- SD	%	93,5	94,06	87,62	95,15
- SMP	%	94,97	98,32	91,66	93,23

Gambar 3.4
Jumlah Ruang Kelas Baik Tahun 2018-2019

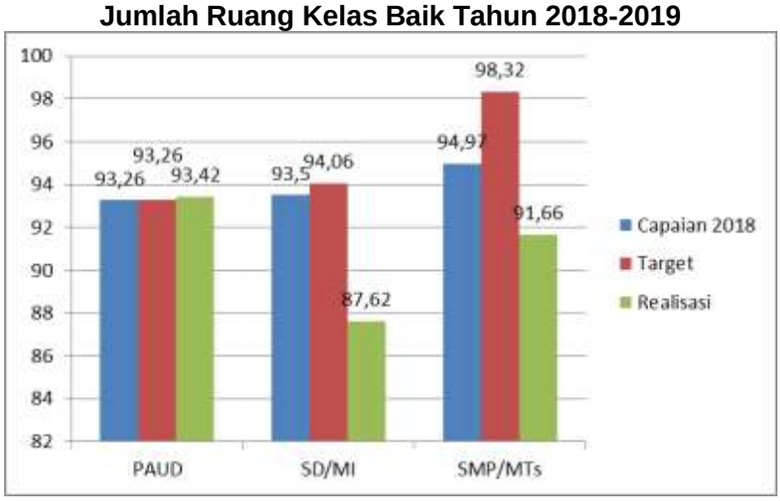

ii. Pemenuhan sarana pendukung proses pembelajaran antara lain:

a) Pembangunan Pagar/Talud SD sebanyak 8 unit dan SMP sebanyak 1 unit dari dana APBD II;

b) Rehabilitasi Ruang Perpustakaan SD sebanyak 1 unit dan SMP sebanyak 1 unit dari dana DAK;

c) Rehabilitasi Ruang Laboratorium IPA SMP sebanyak 1 unit dari dana DAK;

d) Rehabilitasi Ruang Guru SD sebanyak 5 unit dan SMP sebanyak 6 unit dari dana DAK;
e) Rehabilitasi Sarana Air Bersih/Sanitary sebanyak 23 unit di SD dan 1 unit di SMP dari dana DAK.

iii. Tersalurkannya Bantuan Operasional Sekolah dari Pemerintah Pusat tahun 2019 yang langsung masuk ke rekening sekolah untuk 455 SD Negeri dengan Nominal Rp. 51.620.000.000,-. Untuk 44 SD Swasta Rp. 8.435.200.000 (perhitungan per siswa SD Rp. 800.000,-). SMP Negeri sejumlah 51 sekolah dengan total dana BOS Rp. 25.602.000.000,- dan 51 SMP Swasta menerima dana BOS Rp.7.575.000.000,- (perhitungan per siswa SMP Rp. 1.000.000,-.).

iv. Jumlah penerima beasiswa miskin SD/MI dari dana APBD II Kabupaten Semarang sejumlah Rp.1.423.000.000,- untuk 2.846 siswa. SMP/MTs sejumlah Rp.1.043.250.000,- untuk 1.391 siswa

2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan

a) Terpenuhinya capaian angka kelulusan dari tahun 2019 dari semua jenjang pendidikan menunjukkan hasil yang memuaskan, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Tingkat Kelulusan Tahun 2017/2018 dan 2018/2019

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Angka Kelulusan:					
- SD/MI	%	100	100	100	100
- SMP/MTs	%	100	100	100	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Gambar 3.5
Tingkat Tingkat Kelulusan Tahun 2017/2018 dan 2018/2019

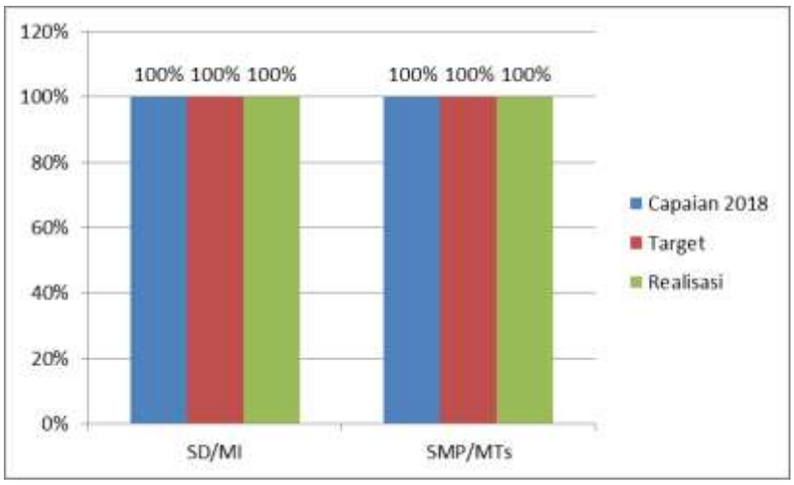

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang baik dan perlu dipertahankan agar seluruh anak usia sekolah bisa menamatkan pendidikan setiap jenjangnya.

b) Rata-rata capaian SPM Dikdas

Sesuai RPJMD Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 dalam menjamin tercapainya mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh daerah, Pemerintah menetapkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar. Untuk capaian SPM bidang dikdas di Kabupaten Semarang untuk jenjang SD maupun SMP pada tahun 2019 memenuhi target RPJMD dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas palayanan di bidang pendidikan dasar.

Capaian SPM Bidang Dikdas pada tahun 2018 dan tahun 2019 sebagaimana dirinci pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.16
Capaian SPM Bidang Dikdas di Kabupaten Semarang
Tahun 2018 – 2019

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Rata-rata Capaian SPM:					
- SD	%	*95,1*	*96,16*	98,02	101,93
- SMP	%	*94,32*	*94,4*	97,2	100,19

Gambar 3.6
Grafik Capaian SPM Bidang Dikdas Tahun 2017-2018

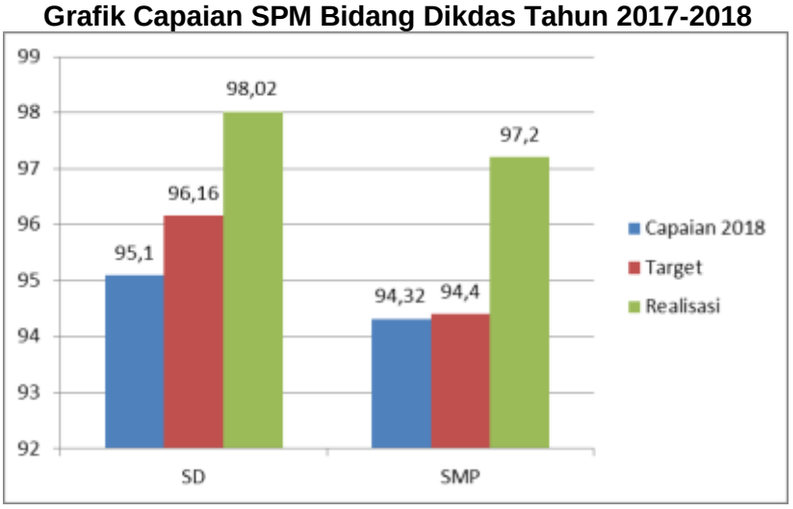

Salah satu kunci sukses meningkatnya capaian SPM Bidang Dikdas pada tahun 2019 adalah karena didorong adanya upaya pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar yang direalisasikan melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sekolah melalui pembangunan dan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas/bangunan sekolah serta pemenuhan sarana pendukung proses pembelajaran.

c) Capaian Guru berkualifikasi S1/D4 memenuhi target RPJMD dan mengalami peningkatan di tahun 2019 , hal ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Semarang.

Tabel 3.17
Prosentase Guru Berpendidikan D4/S1

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Guru berkualifikasi S-1/D-IV:					
- PAUD, TK/RA	%	75,67	75,67	77,59	102,54
- SD	%	90,82	90,82	92,09	101,4
- SMP	%	94,91	94,91	94,97	100,06

Sumber :Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Gambar 3.7
Grafik Guru Berpendidikan D4/S1

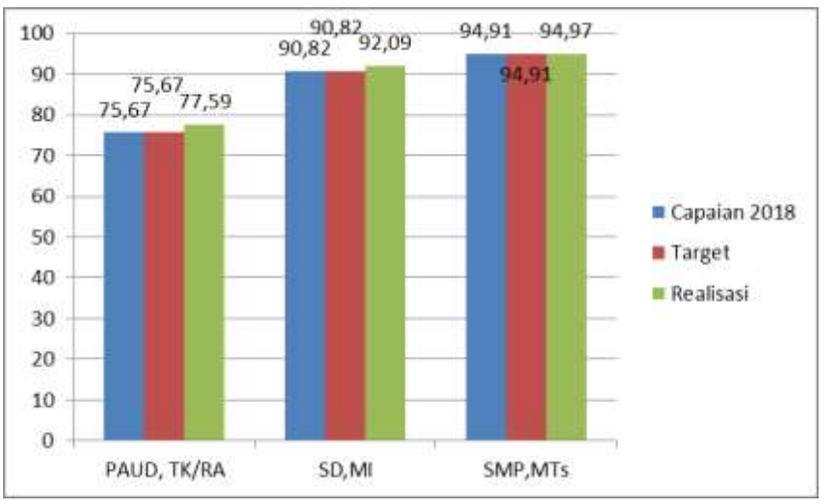

d) Jumlah Guru yang bersertifikat pendidik mengalami Peningkatan dan memenuhi target RPJMD kecuali jenjang SD

Tabel 3.17
Prosentase Guru Bersertifikat Pendidik

INDIKATOR 2019	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
Pendidik/Guru bersertifikat pendidik:					
- PAUD, TK	%	45,4	45,62	49,52	108,55
- SD	%	57,73	57,96	55,36	95,89
- SMP	%	73,55	73,55	75,79	103,05

Gambar 3.8
Grafik Guru Bersertifikat Pendidikan

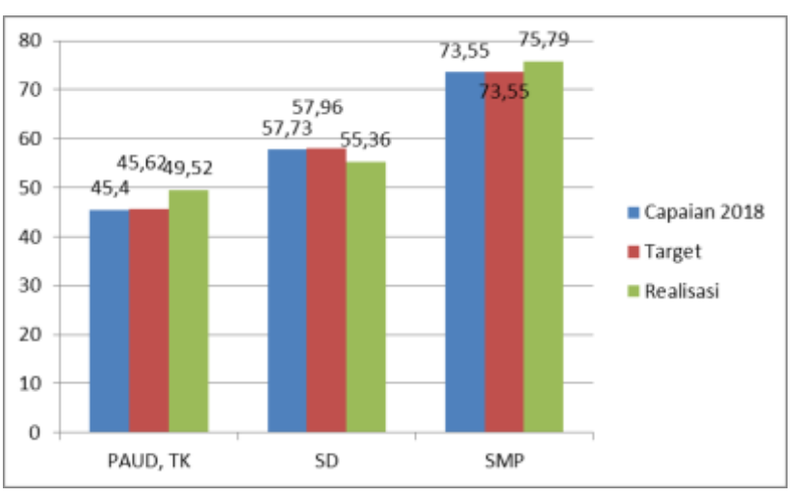

b. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel. 3.18
Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Kabupaten Semarang
Tahun 2018 – 2019

No	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2018	TAHUN 2019		
				TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah gedung dan sanggar budaya yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya	Buah	4	5	5	100
2	Jumlah Grup Kesenian	Goup	3852	3.882	3.906	100,62
3	Rata-rata SPM kesenian	%	100	100	100	100
4	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	buah	1134	1.084	1.228	113,28

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Pencapaian Indikator Kinerja urusan Kebudayaan dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jumlah gedung dan sanggar budaya yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya

   Jumlah Gedung yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya oleh masyarakat di Kabupaten Semarang sampai dengan tahun 2019 ada 5 (lima) yaitu gedung kesenian (bangunan eks kecamatan Ambarawa), Gedung Pemuda, Gedung Pandanaran, GOR Pandanaran dan Museum Pandanaran. Disamping itu masih perlu adanya penambahan sarana dan prasarana penyelenggaraan seni dan budaya. Selain kelima tempat tersebut di atas sebagai tempat mengekspresikan kegiatan kesenian, masyarakat Kabupaten Semarang memanfaatkan lapangan, gedung–gedung serba guna dan taman–taman yang ada

2) Jumlah Group Kesenian

   Pada tahun 2019 jumlah group kesenian di Kabupaten Semarang sejumlah 3.906 group, atau bertambah sejumlah 54 group kesenian dari tahun 2018 yang sebanyak 3.852 group kesenian. Peningkatan jumlah group kesenian disebabkan beberapa hal antara lain :

   a) Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan hibah kepada group kesenian, sehingga meningkatkan minat masyarakat

untuk mendirikan group kesenian dan melegalkannya melalui pengesahan organisasi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

b) Peran serta pamong budaya yang memberikan pembinaan pada organisasi kesenian untuk mendaftarkan organisasinya di Dinas Pendidikan, Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang .

c) Berkembangnya teknologi informasi komunikasi sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi demi pengembangan kesenian di Kabupaten semarang.

d) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membentuk organisasi kesenian baru yang berkualitas bagi pengembangan kreativitas kesenian daerah.

Adapun persebaran Jumlah Group Kesenian Tahun 2018-2019 seperti diperlihatkan pada Tabel berikut :

Tabel 3.19
Jumlah Group Kesenian Tahun 2018-2019

No	Jenis Seni	Satuan	Tahun	
			2018	2019
1	Tari Tradisional	Group	1.291	1.307
2	Tari Modern	Group	109	111
3	Pertunjukan Rakyat	Group	485	486
4	Musik Religius	Group	891	916
5	Musik Modern	Group	706	715
6	Teater	Group	223	223
7	Pedalangan	Group	96	97
8	Seni Rupa	Group	51	51

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

3) Rata-rata SPM kesenian

Keberhasilan pelayanan dibidang kesenian dinilai melalui capaian Indikator Rata-rata SPM Kesenian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 85 tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian. Untuk Kabupaten Semarang capaian rata-rata SPM Bidang kesenian tercapai 100%. Ini artinya Pemerintah Kabupaten Semarang telah melaksanakan pelayanan di bidang kesenian sesuai dengan standar SPM yang di tetapkan oleh Pemerintah.

Tercapainya SPM Bidang Kesenian didukung dengan adanya festival seni dan budaya.

Pada Tahun 2019 telah diselenggarakan kegiatan Festival dan pentas-pentas kesenian serta upacara tradisional sebanyak 68 Kali yang didanai oleh anggaran APBD II , kegiatan tersebut meliputi:

a) Kegiatan Kirab Budaya dengan menampilkan 89 Kelompok Seni baik yang berasal dari masyarakat maupun sekolah yang ada di Kabupaten Semarang;
b) Pentas Wayang Kulit dengan Dalang Nasional Ki H.Joko Sunarno dalam rangka Peringatan HUT RI;
c) Pentas Wayang Kulit di 19 Kecamatan;
d) Pengiriman peserta Parade Seni di Kab. Wonogiri menampilkan Sendratari Baruklinting yang dimainkan oleh seniman Kabupaten Semarang.;
e) Melaksanakan pentas seni dalam daerah sebanyak 36 Kali;
f) Menyelenggarakan pameran seni rupa;
g) Menyelenggarakan Gebyar Budaya dan Gelar MGMP Seni Budaya;
h) Menyelenggarakan kegiatan lomba Musik Dangdut, Musik Keroncong dan Tari Prajuritan tingkat Sekolah Dasar;
i) Menampilkan Tari Gambyong, kesenian Campur sari serta pentas pentas wayang kulit dalam rangka HUT kabupaten Semarang;
j) Menyelenggarakan pentas kolosal tari Kuda Lumping yang diikuti 1000 peserta dalam rangka Hari Pendidikan Nasional Tingkat Kabupaten Semarang;
k) Menyelenggarakan Pentas Sendratari Gedongsongo dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda.

4) Jumlah cagar budaya yang dilestarikan

Cagar budaya di Kabupaten Semarang dalam tahun 2019 bertambah sebanyak 94 buah cagar budaya, sehingga jumlah cagar budaya yang dilestraikan sebanyak 1.228 buah pada tahun 2019 dari tahun 2018 yang sebanyak 1.134 buah. Cagar budaya ini berupa benda bergerak dan tidak bergerak.

Berikut cagar budaya bergerak dan tidak bergerak yang dilestarikan di Kabupaten Semarang:

Tabel 3.20
Jumlah Cagar Budaya Bergerak Di Kabupaten Semarang
Tahun 2018 – 2019

No	JENIS	Satuan	Tahun	
			2018	2019
1	Artefac	Buah	276	352
2	Pusaka	Buah	82	82
3	Arca/ Patung	Buah	271	272
4	Peninggalan Lain	Buah	418	435

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Tabel 3.21
Jumlah Bangunan Cagar Budaya Di Kabupaten Semarang
Tahun 2018 – 2019

No	JENIS	Satuan	Tahun	
			2018	2019
1	Benteng	Buah	2	2
2	Bangunan Kolonial	Buah	35	35
3	Gereja / masjid	Buah	36	36
4	Bangunan lain (candi, pertiaan, stasiun, dll)	Buah	14	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

c. Urusan Kebudayaan

Tabel. 3.22
Capaian Kinerja Urusan Pemuda Dan Olahraga
Kabupaten Semarang Tahun 2018 – 2019

INDIKATOR	SATUAN	Realisasi Tahun 2018	2019		
			Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Jumlah organisasi olahraga	organisasi	164	162	164	101,23
Jumlah organisasi pemuda	organisasi	58	58	58	100
Jumlah kegiatan kepemudaan	Kegiatan	7	7	7	100
Jumlah kegiatan olahraga	cabang	6	6	6	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Capaian IKK kepemudaan dan olahraga pada tahun 2019 secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Penjelasan lebih rinci atas capaian kinerja IKK urusan kepemudaan dan olahraga pada tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jumlah organisasi olahraga

Jumlah organisasi olahraga sampai dengan tahun 2019 tercatat sejumlah 164 (seratus enam puluh empat) organisasi. Capaian ini telah memenuhi target tahunan yang ditetapkan dalam RPJMD.

Jumlah Organisasi Olahraga di Kabupaten Semarang sebagai mana tabel berikut:

Tabel 3.23
Jumlah Organisasi Olahraga Berdasarkan Cabang Olahraga di Kabupaten Semarang Tahun 2019

No	CABANG OLAHRAGA	JUMLAH
1	ANGGAR	3
2	ANGKAT BESI	2
3	ATLETIK	1
4	PANAHAN	6
5	BALAP SEPEDA	0
6	BASE BALL/SOFTBALL	0
7	BOLA BASKET	7
8	BOLA SODOK / BILYARD	5
9	BOLA VOLLEY	20
10	BRIDGE	1
11	BULUTANGKIS	8
12	CATUR	1
13	GOLF	0
14	GULAT	1
15	HOKEY	0
16	TENIS LAPANGAN	4
17	MENEMBAK	1
18	DAYUNG	0
19	LAYAR	0
20	SEPAKBOLA	25
21	TENIS MEJA	4
22	KARATE	25
23	TAEKWONDO	44
24	JUDO	1
25	BALAP MOTOR	1
26	SEPATU RODA	1

No	CABANG OLAHRAGA	JUMLAH
27	DANSA	0
28	WUSHU	1
29	PANJAT TEBING	1
30	FASI	1
JUMLAH		**164**

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

2) Jumlah Organisasi Pemuda

Pada tahun 2019 jumlah Organisasi Pemuda tercatat sebanyak 58 kelompok yang terdiri dari 30 OKP (Organisasi Kepemudaan) dan 28 KWP (Kewirausahaan Pemuda). Adapun daftar Organisasi Kepemudaan dan Kelompok Wirausaha Pemuda yang menjadi binaan Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2019 dirinci sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.24
Daftar Organisasi Kepemudaan
Binaan Kabupaten Semarang Tahun 2019

NO.	NAMA OKP
1	KNPI
2	IPNU (OKP Terbaik 2018)
3	IKATAN PELAJAR MUHAMMADYAH (IPM)
4	IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLOTUL ULAMA (IPPNU)
5	FATAYAT NU
6	PEMUDA PANCAMARGA
7	BANTENG MUDA INDONESIA
8	SAPMA PEMUDA PANCASILA
9	TARUNA MERAH PUTIH
10	PC GP ANSOR
11	PPI
12	PPMI
13	ANGKATAN MUDA KA'BAH (AMK)
14	BKPRMI
15	BM PAN
16	BM PKPI
17	FKKPI
18	GARDA BANGSA
19	GEMA MKGR
20	GEMASABA
21	GERAGAN PEMUDA SEHAT

NO.	NAMA OKP
22	GMPI
23	GPK (Gerakan Pemuda Persatuan)
24	KOMUNITAS JUANG
25	KOPERASI PEMUDA INDONESIA
26	MAPANCAS
27	NAISYIATUL AISYAH
28	PEMUDA KATHOLIK
29	PEMUDA MUHAMMADYAH
30	PKS MUDA

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

Tabel 3.25
Daftar Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP) di Kabupaten Semarang Tahun 2019

No	Nama KUPP	Jenis Usaha
1	Syarina Production	Kerajinan enceng gondok
2	Bangkit	Budidaya Jamur Kuping
3	Melati Muda Tani	Budidaya Ikan
4	Tri Karya	Pembibitan lele
5	Taruna Karya Mandiri	Jasa Komputer
6	KT "Mekar Jaya"	Otomatif Perbengkelan
7	KT " Ungaran Barat "	Konveksi/Garmen
8	Arisda	Tanaman hias bunga potong
9	Nyi Ageng Pandanaran	Batik
10	Alam Cipta Karya	Kerajinan
11	Wirausaha Cinta Karya	Pengolahan Sabun Susu Herbal
12	Mina Sejahtera	Perikanan air tawar
13	Khanza	Bengkel AC-Power Stering
14	Sani Padaan	Kuliner
15	Sederhana	Bengkel Motor
16	Insan Grafity	Desain Grafis
17	Cokrowono	Pengolahan Limbah
18	Sumogati	Batik
19	Maju Jaya	Kuliner Kripik
20	Kumpul Mulyo	Ternak itik
21	Bintang	Menjahit

No	Nama KUPP	Jenis Usaha
22	Gogik Kreatif	Asesori
23	Mentari Timur	Asesori
24	Sekarwangi	Pijat
25	Enceng Craft	Kerajinan enceng gondok
26	Paino	Lukis kaca
27	Remaja Bejalen	Olahan ikan
28	Enceng gondok	Kerajinan enceng gondok

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2019

3) Jumlah kegiatan kepemudaan

Jumlah kegiatan kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2019 sebanyak 7 (tujuh) kegiatan. Capaian ini telah berhasil sesuai target tahunan yang ditetapkan dalam RPJMD sebanyak 7 (tujuh) kegiatan atau terealisasi sebesar 100%. Adapun kegiatan yang kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

a) Seleksi Organisasi Kepemudaan Terbaik;
b) Seleksi dan pembentukan PASKIBRA;
c) Seleksi Kewirausahaan Pemuda Terbaik;
d) Seleksi Pemuda Pelopor Terbaik;
e) Seleksi Jambore Pemuda Indonesia Terbaik;
f) Lomba TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMP;
g) Lomba TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMA.

4) Jumlah Kegiatan Olahraga

Pada tahun 2019 jumlah cabang olahraga yang aktif di Kabupaten Semarang sebanyak 58 cabang olahraga. Dari 30 cabor tersebut, yang dibina melalui *Training Camp* (PPLPD/Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah) yaitu : Atletik, voli, panahan, karate, taekwondo dan wushu.

4. Prestasi Yang Diperoleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Semarang Tahun 2019

Perolehan prestasi ditingkat Karisidenan, Provinsi, maupun Nasional melalui berbagai ajang lomba pada tahun 2019, antara lain:

a. Prestasi di Bidang Pendidikan

No	Nama Siswa	Asal Sekolah	Prestasi
1	2	3	4
	JENJANG SEKOLAH DASAR		
1	Aisyah Nurul Fathiyah	SDN Reksosari 01 Kec.Suruh	Finalis Menulis Cerita Pendek Tingkat Nasional
2	Nailah Aieolia Nabihah	SDHj.Isriati Moenadi Kec.Ungaran Timur	Finalis Menulis Cerita Pendek Tingkat Nasional
3	Nailul Mazaya	SDIT Assalamah Kec.Ungaran Barat	Finalis Mendongeng Tingkat nasional
4	Sekar Tunjung Wisnu Putri Maheswari	SDN Sidomulyo 03 Kec.Ungaran Timur	Finalis Cipta Pantun Tingkat nasional
5	Viky Maulana Ahmad	Ungaran Timur	Juara I Beribadah Shalat Fardu MAPSI Tk.Provinsi
6	Nailul Mazaya	SDIT Assalamah Kec.Ungaran Barat	Juara I Khotbah Putri MAPSI Tk.Provinsi
7	Muhammad An Nas Ristiawan	SDN Tukang Kec.Pabelan	Juara I Seni Macapat Islami MAPSI Tk.Provinsi
8	M.Hanif Tsani Attalah Mujab	SD Hj Isriati Moenadi Kec.Ungaran Timur	Juara III LCCT PAISUM MAPSI Tk.Provinsi
9	Hafiz Kaefa Sodafzi	SDN Kebondalem Kec.Jambu Kulon	Juara III Adzan MAPSI Tk.Provinsi
10	Kania Echa Rismawati	SDN Butuh 02 Kec.Tengaran	Juara III Atletik Putri OOSN SD TK.Provinsi
11	Kayla Putri Sandra	SD Hj.Isriati Moenadi Kec.Ungaran Timur	Juara III Renang OOSN SD TK.Provinsi
12	SDN LANGENSARI 02	Kecamatan Ungaran Barat	Juara III Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi
13	SDN Bergas Lor 01	Kecamatan Bergas	SMPI Award Tingkat Jawa Tengah
	JENJANG SEKOLAH MENENGAH		

No	Nama Siswa	Asal Sekolah	Prestasi
1	2	3	4
1	Mohammad Adyaksa Pangestu	SMP An Nur Ungaran	Finalis Tk.Nasional OPSI (Sains dan Teknologi)
2	Anastasia Desti Putri Ivanka	SMP Mardi Rahayu Ungaran	Finalis Tk. Nasional FLS2N (Solo Vokal)
3	Claudia Ivonne Purwanto	SMP Mardi Rahayu Ungaran	Juara 1 Tingkat Provinsi O2SN (Renang)
	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
1	Surtini, S.H	KB An Najah Kec.Susukan	Juara 3 Tingkat Provinsi Pendidik KB/TPA/SPS
2	Ahmad Syafaudin, S.Pd	LKP Tiara Cipta Kec.Ambarawa	Juara 2 Tingkat Provinsi Instruktur Kursus Tata Kecantikan Rambut
3	Ery Kusumayanti	LKP Tiara Cipta Kec.Ambarawa	Juara 2 Tingkat Provinsi Instruktur Kursus Tata Rias Pengantin Tradisional
4	Ida Mualina	PKBM Bagus Wandira Kec.Sumowono	Juara 2 Tingkat Nasional Tutor Pendidikan Keaksaraan
5	Eni Susilowati, S.Pd.	PAUD Tunas Harapan Kec.Suruh	Juara 1 Tingkat Provinsi Pengelola KB/TPA/SPS
6	Sudarsih	PKBM Mitra Harapan Kec.Pabelan	Juraa 2 Tingkat 2 Provinsi Pengelola PKBM
7	Azizah Muslikhatun	TBM Radhwa Kec.Sumowono	Juara 1 Tingkat Provinsi Pengelola TBM
8	Ekawati Indrianingsih, S.Pt	Korwilcam Jambu	Juara 1 Tingkat Nasional Penilik

b. Prestasi di Bidang Kepemudaan dan Olahraga

1) Tingkat Provinsi

a) Meraih 69 medali emas untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat Provinsi tahun 2019 yang meliputi 8 cabang olahraga, yaitu :

i. Karate

ii. Sepatu Roda

iii. Taekwondo

iv. Wushu

v. Judo
vi. Angkat Besi
vii. Renang
viii. Sepak Bola

b) Meraih 28 medali perak untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejauraan tingkat Provinsi tahun 2019 yang meliputi 8 cabang olahraga, yaitu :
   i. Karate
   ii. Sepatu Roda
   iii. Taekwondo
   iv. Wushu
   v. Judo
   vi. Atletik
   vii. Voly Pasir
   viii. Tarung Derajad

c) Meraih 10 medali perunggu untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejauraan tingkat Provinsi tahun 2019 yang meliputi 6 cabang olahraga
   i. Karate
   ii. Judo
   iii. Pencak Silat
   iv. Atletik
   v. Voli Pasir
   vi. Tarung Derajat

2) Tingkat Nasional

a) Meraih 26 medali emas untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat nasional tahun 2019 yang meliputi 8 cabang olahraga, yaitu :
   i. Anggar
   ii. Aerosport
   iii. Bridge
   iv. Pencak Silat
   v. Sepatu Roda
   vi. Taekwondo
   vii. Wushu
   viii. Sando

b) Meraih 14 medali perak untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat nasional tahun 2019 yang meliputi 5 cabang olahraga, yaitu:

i. Aerospot
ii. Sepatu Roda
iii. Taekwondo
iv. Wusu
v. Sando

c) Meraih 21 medali perunggu untuk kategori atlet pelajar berprestasi pada kejuaraan tingkat nasional tahun 2019 yang meliputi 3 cabang olahraga, yaitu :
i. Aerospot
ii. Pencak Silat
iii. Sepatu Roda
iv. Taekwondo
v. Sando
vi. Angkat Besi

C. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

Berdasarkan Surat Bupati Nomor: 131/001387 tanggal 16 April 2019, perihal Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Semarang Tahun 2018, bahwa Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang masih ada indikator yang tidak mencapai target yaitu presentase organisasi pemuda berprestasi. Namun di tahun 2019 telah berupaya sedemikian rupa sehingga organisasi pemuda lebih berprestasi, yaitu dengan adanya Seleksi Organisasi Kepemudaan Terbaik, Seleksi Jambore Pemuda Indonesia Terbaik, dan Seleksi Kewirausaan Pemuda Terbaik.

D. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan Urusan Pendidikan

Dalam melaksanakan program kegiatan untuk mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan dan pencapaian target RPJMD Kabupaten Semarang tahun 2019 masih belum mencapai optimal dikarenakan adanya beberapa permasalahan yaitu:

a. Masih kurangnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana lembaga PAUD karena minimya alokasi bantuan untuk Pendidikan Anak Usai Dini dari Pemerintah Pusat maupun daerah.

b. Masih belum optimalnya alokasi pendanaan APBD Kabupaten untuk pemenuhan sarana seperti buku perpustakaan, meubelair, alat peraga siswa dan alat TIK serta pembangunan dan rehabilitasi prasarana sekolah seperti ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, pagar, paving, talud serta sarana dan prasarana sekolah lainnya yang tidak dapat terdanai melalui DAK, BOS, maupun dana APBN karena sudah ditentukan jelas peruntukannya.
c. Minimya bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 untuk bidang pendidikan, menjadikan beberapa program kegiatan tidak berkelanjutan.

2. Solusi Permasalahan urusan pendidikan

Berdasarkan urgensi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal dan berdasarkan urgensi alternatif strategi maka prioritas strategi solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah:

a. Mengusulkan bantuan hibah sarana prasarana PAUD melalui dana APBD II
b. Mengoptimalkan dana APBD Kabupaten Semarang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak lagi terdanai dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah;
c. Mengoptimalkan alokasi dana APBD Kabupaten Semarang yang tersedia untuk pemenuhan sarana serta pembangunan dan rehabilitasi prasarana sekolah.

3. Permasalahan di Bidang kepemudaan dan olahraga :

a. Kurangnya minat pemuda Kabupaten Semarang untuk berpartisipasi dalam kompetisi/lomba dibidang kepemudaan
b. Masih kurangnya pengetahuan pengelolaan/manajerial kegiatan organisasi kepemudaan dan olahraga;
c. Kurangnya sarana prasarana yang tersedia untuk memfasilitasi kegiatan organisasi kepemudaan dan olahraga

4. Solusi Permasalahan urusan Kepemudaan dan Olahraga:

a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan pemuda melalui oraganisasi kepemudaan
b. Mengintensifkan pembinaan Organisasi Kepemudaan danolahraga melalui sosialisasi manajerial organisasi;
c. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pemuda dan olah raga melalui Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan prasarana kegiatan kepemudaan dan olahraga.

5. **Permasalahan di bidang Kebudayaan :**
   a. Belum adanya gedung Kesenian yang representatif untuk mengapresiasikan seni dan budaya daerah Kabupaten Seamrang
   b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya Warisan Budaya yang berupa Nilai Tradisi dan Cagar Budaya dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut serta melestarikan warisan budaya daerah yang berupa cagar budaya.
6. **Solusi Permasalahan urusan Kebudayaan :**
   a. Direncanakan untuk revitalisasi gedung kesenian yang sudah ada agar representatif untuk dimanfaatkan masyarakat Kabupaten Semarang.
   b. Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan masyarakat akan pentingnya warisan budaya daerah.

E. PENUTUP

Demikian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2019 kami buat sebagai bahan penyusunan LKPJ Bupati. Melalui LKPJ ini kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bekerja keras bahu membahu melaksanakan pembangunan pendidikan tahun 2019.

Kami menyampaikan permohonan maaf apabila dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan hingga penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban tahun anggaran 2019 terdapat kekurangan maupun kekeliruan.Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan kinerja kita pada tahun-tahun mendatang.

	Ungaran, 17 Januari 2020 KEPALA DINAS PENDIDIKAN , KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN SEMARANG **SUKATON PURTOMO PRIYATMO,S.H.,M.M** **Pembina Utama Muda** **NIP. 196404041992031014**